

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penambahan campuran beton mix maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan yang didapatkan komposisi agregat halus berjumlah 565,62 kg, agregat kasar 1122,80 kg, air 205 liter dan semen 431,58 kg. komposisi untuk 1 sampel berbentuk silinder membutuhkan 1,09 liter, air 2,29 kg, semen 5,95 kg, agregat kasar dan agregat halus sebesar 2,99 kg dengan jumlah keseluruhan pengujian berjumlah 48 sampel.
2. Pada umur 28 hari setelah penambahan beton mix mengalami penurunan kuat tekan beton pada variasi 0,3% sebesar 14,2 Mpa, 13,6 Mpa didapat pada variasi 0,6% dan 9,2 Mpa pada variasi 1%. Untuk hasil dari kuat tekan beton dengan zat tambah beton mix ini tidak bisa di jadikan acuan karena hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dasar teori dan penelitian terdahulu.
3. Hasil pengujian mengalami perbedaan jenis keretakan pada beton akibat pembebanan dengan variasi 0,3% mengalami pola keretakan (kerucut dan belah) dengan kuat tekan 281,4 kN, variasi 0,6% mengalami pola keretakan (kehancuran geser) dengan kuat tekan 154,2 kN, dan variasi 1% mengalami pola keretakan (kehancuran kerucut dan geser) dengan kuat tekan 269,0 kN.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk campuran beton mix hanya 0,2-1% tidak lebih dari itu.
2. Saat pengujian material agar lebih di perhatikan kembali. Karena apa bila pada saat pencucian kadar lumpur tidak bersih akan mempengaruhi nilai kuat tekan.
3. Pada saat perawatan beton agar lebih di perhatikan kembali. Dikarenakan tujuan dari perawatan benda uji ini agar beton tetap basah. Agar terhindar dari penguapan air dalam beton sehingga menyebabkan dehidrasi pada beton atau kehilangan air yang menyebabkan terjadinya kurang ikatan pada beton pada saat proses perawatan.

4. Sebelum dilakukan pengujian kuat tekan beton sebaiknya dilakukan pengeringan pada H-4 pada saat umur beton yang akan diuji. Tujuannya adalah agar pada saat pengujian kuat tekan beton tidak basah dan benar-bener dalam keadaan kering luar dan dalam sehingga memaksimalkan hasil pengujian kuat tekan.